

FAKTOR DETERMINAN KEJADIAN RUPTUR PERINEUM PADA PERSALINAN SPONTAN DI PMB SRI MARYANTI KABUPATEN KUBU RAYA

Firdha Kusuma Wulandari¹, Elsa Noftalina², Tilawaty Aprina³

INTISARI

Latar belakang: Ruptur perineum adalah robekan atau perlukaan jalan lahir yang terjadi saat bayi lahir pervaginam, dipengaruhi beberapa faktor, yaitu faktor maternal, faktor janin, dan faktor pendukung lainnya. Pada bulan Desember 2020 sampai dengan bulan November 2021, di PMB Sri Maryanti Kabupaten Kubu Raya, tercatat 183 persalinan normal. Angka kejadian ibu bersalin dengan ruptur perineum tercatat 136 kasus dan 47 kasus yang tidak mengalami ruptur perineum.

Tujuan penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor determinan kejadian ruptur perineum pada persalinan spontan di PMB Sri Maryanti.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain *case control* terhadap 47 kelompok kasus (ruptur perineum) dan 47 kelompok kontrol (perineum *intact*) dan teknik *purposive sampling*. Uji analisis menggunakan uji *Chi Square* dan uji regresi logistik untuk menentukan faktor yang paling dominan.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan usia ibu bersalin ($p=0,001$), paritas ($p=0,001$), berat badan bayi ($p=0,007$), dan lama kala II ($p=0,017$) dengan kejadian ruptur perineum. Analisis multivariat menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan menyebabkan kejadian ruptur perineum, yaitu berat badan bayi ($p=0,013$ dan $OR=4,034$).

Simpulan: Terdapat hubungan antara usia ibu, paritas, berat badan bayi, dan lama kala II dengan kejadian ruptur perineum di PMB Sri Maryanti dan faktor paling dominannya, yaitu berat badan bayi.

Kata kunci : Ruptur Perineum; Usia Ibu; Paritas; Berat Badan Bayi; Lama kala II.

Kepustakaan : 20 buku, 27 jurnal

Jumlah halaman : xiv, 82 halaman, Tabel 1.1, 2.1, 3.1, 4.1 s.d 4.7

¹ Mahasiswa Prodi Kebidanan Diploma III Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

² Pembimbing Satu Dosen Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

³ Penguji Laporan Tugas Akhir Dosen Politeknik 'Aisyiyah Pontianak